

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Data Motivasi Belajar Siswa

Berikut data-data skor yaitu skor angket (*pretest*) motivasi belajar kelompok kontrol, skor angket (*pretest*) motivasi belajar kelompok eksperimen, skor angket (*posttest*) motivasi belajar kelompok kontrol, skor angket (*posttest*) kelompok eksperimen pada kelas VIII pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat. Tabel data adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Skor angket *pretest* motivasi belajar kelompok kontrol

No	Nama Responden	Nilai
1	Ahmad Yasin Nasution	70
2	Ajeng pratiwi	75
3	Alam Syahputra	50
4	Annisa salsa billah	70
5	Ari nugraha	70
6	Arif Munandar	70
7	Assyifa Ayuanda	70
8	Ayu nova	50
9	Azizah azzahra	80
10	Bayu Afroni	90
11	Deddi Darma Wijaya	75
12	Delya citra	70
13	Desi Lestari	50

14	Dinna Dwiyanti	80
15	Fikas Fari Athallah	80
16	Firsta Aura Marsanda	75
17	Gaurilan fafiz	90
18	Hafizah Rifa Hermawa	70
19	Hendrik wijaya	75
20	Khairullah pidan	75
21	Muhammad Agdan Allif Hasibuan	75

22	Muhammad Aldiyansyah	70
23	Muhammad Azi Fikri	70
24	Muhammad Brizig Al-ikhsan	95
25	Muhammad Fahri Ananda	80
26	Muhammad Ikhsan Saiki	75
27	Muhammad Langga Majid	70
28	Muhammad Thariq Raihan	75
29	Nalla latifah	75
30	Nawa Kurnia Anggrini Siregar	95
31	Nazwa Camilla B	90
32	Nurul Bintang Lubis	50
33	Putri Ananda	70
34	Putri Handayani	50
35	Riska Camelia/	70
36	Rosa Milia Putri	50
37	Shania Nazmi	70
38	Siti nursyah dillah	50
39	Tiara amanda	70
40	Tiara Santika	50
41	Tira Maulana	70

Pengumpulan data motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat dilakukan dengan menggunakan angket kuesioner berbentuk skala linkert. Pengumpulan data motivasi belajar siswa pada penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali dengan memberikan *instrument* angket/kuesioner sebelum (*pretest*) dan sesudah dilakukan perlakuan (*posttest*). Pada lampiran 2 total pertanyaan/pernyataan butir

instrumen angket sebanyak 20 butir. Dengan perhitungan skala linkert, butir pertanyaan/pernyataan dinilai SS (5), S (4), RR (3), TS (2), STS (1), apabila pertanyaan/pernyataan bermakna negatif maka skor dibalik menjadi STS (5), TS (4), RR (3), S(2), SS(1).

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil skor angket pretest motivasi belajar kelompok kontrol dengan jumlah responden sebanyak 41 siswa. Peneliti tidak terfokus pada kelompok kontrol, sehingga hanya mendesripsikan data yang telah terkumpul di lapangan. Pada tabel 4.1, menunjukkan bahwa nilai minimal yang didapat pada kelompok kontrol adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 95. Peneliti mendeskripsikan data selanjutnya dibawah ini, yaitu nilai *pretest* skor angket motivasi belajar pada kelompok eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Skor angket *pretest* motivasi belajar kelompok *eksperimen*

NO	Nama Responden	Nilai
1	2	3
1	Aditya Fadilah	70
2	Adnin Griwan Wijaya	70
3	Adryan Zahri Fahmi	75
4	Aisyah Aura Putri	78
5	Ali Akbar Harahap	70
6	Azmi Maulanda Siregar	73
7	Balqis Khalisa Putri Alansya Lubis	73
8	Bayu Satria	73
9	Cindy Wulandari	80
10	Citra Nadya Pramudia	80
11	Della Deswita	70

12	Dimas Pramudia	85
13	Dita Aftika	78
14	Eka Septiana	75
15	Fitri Sefty Handayani	80
16	Habibah Salsabila Adduy	70
17	Hyuga Achmad Annafi	75
18	Ilham arif Saputra	73
19	Khairani	70
20	Khairina	60
21	Maulana Wardana	65
22	Meysa Zahra	78
23	Muhammad Abid Al-khalik	70
24	Muhammad Indra Maulana	60
25	Muhammad Raka Yandrika	65
26	Muhammad Risyad Fauzan Aziz	68
27	Muhammad Vikri	75
28	Muhammad Zulfiandy Hakim	80
29	Muthiah Putri Antini	85
30	Ragil	78
31	Raka Ikhri Ramadhan	75
1	2	3
32	Rinaldi Muri	75
33	Rudhi Fikriyah Nasution	78
34	Ryan F Ritonga	70
35	Sakinah Hasbi	60
36	Siti Nabila Harahap	85
37	Siti Salha Nazwa	80

38	Suci Yulia Lubis	80
39	Syahrani Sitanggang	65
40	Tasya Nadillah	60
41	Tasya Utami D	75
42	Yudi Prandana	73

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa skor *pretest* motivasi belajar kelompok *eksperimen* dengan jumlah responden sebanyak 42 siswa. Peneliti menjelaskan data lebih lanjut pada tabel 4.3, menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 60, nilai tertinggi adalah 85 dan nilai *mean* adalah 73 dan *standart deviation* adalah 6,7. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Analisis *deskriptif* pada kelompok *eksperimen*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest tes soal</i>	42	55.00	85.00	73.0952	6.80319
<i>Pretest Angket</i>	42	60.00	85.00	73.2857	6.70015

Pada tabel 4.4 frekuensi skor menunjukkan bahwa siswa/responden dengan frekuensi tertinggi mempunyai nilai 85 dengan jumlah sebanyak 8 siswa, skor terendah adalah 60 berjumlah 4 siswa, skor 65 berjumlah 3, skor 68 berjumlah 1, skor 70 berjumlah 8 siswa, skor 73 berjumlah 5, skor 75 berjumlah 7, skor 78 berjumlah 5, skor 80 berjumlah 6 dan skor 85 berjumlah 3. Selengkapnya lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi skor Pretest angket motivasi belajar kelompok eksperimen

Nilai		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	60.00	4	9.5	9.5	9.5
	65.00	3	7.1	7.1	16.7
	68.00	1	2.4	2.4	19.0
	70.00	8	19.0	19.0	38.1
	73.00	5	11.9	11.9	50.0
	75.00	7	16.7	16.7	66.7
	78.00	5	11.9	11.9	78.6
	80.00	6	14.3	14.3	92.9
	85.00	3	7.1	7.1	100.0
	<i>Total</i>	42	100.0	100.0	

Pada tabel 4.5 yakni penyebaran *instrument* angket untuk kedua kalinya pada setiap kelompok (*kontrol* dan *eksperimen*), skor angket *posttest* motivasi belajar pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 50.

Peneliti tidak mendeskripsikan lebih dalam mengenai kelompok kontrol karena peneliti terfokus pada kelompok eksperimen. Berikut skor angket *posttest* motivasi belajar pada kelompok eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
 Skor angket *posttest* motivasi belajar pada kelompok kontrol

No	Nama Responden	Nilai
1	2	3
1	Ahmad Yasin Nasution	70
2	Ajeng pratiwi	75
1	2	3

3	Alam Syahputra	50
4	Annisa salsa billah	70
5	Ari nugraha	70
6	Arif Munandar	70
7	Assyifa Ayuanda	70
8	Ayu nova	50
9	Azizah azzahra	80
10	Bayu Afroni	90
11	Deddi Darma Wijaya	75
12	Delya citra	70
13	Desi Lestari	50
14	Dinna Dwiyanti	80
15	Fikas Fari Athallah	80
16	Firsta Aura Marsanda	75
17	Gaurilan fafiz	90
18	Hafizah Rifa Hermawa	70
19	Hendrik wijaya	75
20	Khairullah pidan	75
21	Muhammad Agdan Allif Hasibuan	75
22	Muhammad Aldiyansyah	70
23	Muhammad Azi Fikri	70
24	Muhammad Brizig Al-ikhsan	95
25	Muhammad Fahri Ananda	80
26	Muhammad Ikhsan Saiki	75
27	Muhammad Langga Majid	70

28	Muhammad Thariq Raihan	75
29	Nalla latifah	75
30	Nawa Kurnia Anggrini Siregar	95
31	Nazwa Camilla B	90
32	Nurul Bintang Lubis	50
33	Putri Ananda	70
34	Putri Handayani	50
35	Riska Camelia	70
36	Rosa Milia Putri	50
37	Shania Nazmi	70
38	Siti nursyah dillah	50
39	Tiara amanda	70
40	Tiara Santika	50
41	Tira Maulana	70

Pada tabel 4.6 menunjukkan data skor posttest motivasi belajar pada kelompok eksperimen yaitu nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 70. Selengkapnya deskriptif data pada tabel 4.7 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Skor angket *posttest* motivasi belajar kelompok *eksperimen*

NO	Nama Responden	Nilai
1	2	3
1	Aditya Fadilah	80
2	Adnin Griwan Wijaya	80
3	Adryan Zahri Fahmi	85
4	Aisyah Aura Putri	88

5	Ali Akbar Harahap	80
6	Azmi Maulanda Siregar	83
7	Balqis Khalisa Putri Alansya Lubis	83
8	Bayu Satria	83
9	Cindy Wulandari	90
10	Citra Nadya Pramudia	90
11	Della Deswita	80
12	Dimas Pramudia	95
13	Dita Aftika	88
14	Eka Septiana	85
15	Fitri Sefty Handayani	90
16	Habibah Salsabila Adduy	80
17	Hyuga Achmad Annafi	85
18	Ilham arif Saputra	83
19	Khairani	80
20	Khairina	70
21	Maulana Wardana	75
22	Meysa Zahra	78
23	Muhammad Abid Al-khalik	70
24	Muhammad Indra Maulana	70
25	Muhammad Raka Yandrika	75
26	Muhammad Risyad Fauzan Aziz	78
27	Muhammad Vikri	85
28	Muhammad Zulfiandy Hakim	90
29	Muthiah Putri Antini	95

30	Ragil	88
1	2	3
31	Raka Ikhri Ramadhan	85
32	Rinaldi Muri	85
33	Rudhi Fikriyah Nasution	88
34	Ryan F Ritonga	80
35	Sakinah Hasbi	70
36	Siti Nabila Harahap	95
37	Siti Salha Nazwa	90
38	Suci Yulia Lubis	90
39	Syahrani Sitanggang	75
40	Tasya Nadillah	70
41	Tasya Utami D	85
42	Yudi Prandana	83

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa skor *pretest* Angket motivasi belajar kelompok eksperimen adalah nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 85, dengan frekuensi 70 sebanyak 5 siswa 11.9 % dan 95 sebanyak 3 siswa yakni 7.1 %. Selengkapnya pada tabel 4.7 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi skor Posttest angket motivasi belajar kelompok eksperimen

Nilai	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid 70.00	5	11.9	11.9	11.9
75.00	3	7.1	7.1	19.0
78.00	2	4.8	4.8	23.8
80.00	7	16.7	16.7	40.5

83.00	5	11.9	11.9	52.4
85.00	7	16.7	16.7	69.0
88.00	4	9.5	9.5	78.6
90.00	6	14.3	14.3	92.9
95.00	3	7.1	7.1	100.0
Total	42	100.0	100.0	

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa *Frekuensi* skor *Posttest* angket motivasi belajar kelompok *eksperimen* adalah skor 70 sebanyak 5 (11.9 %) siswa, skor 75 sebanyak 3 (7.1 %) siswa, skor 78 sebanyak 2 (4.8 %) siswa, skor 80 sebanyak 7 (16.7%) siswa, skor 83 sebanyak 5 (11.9 %) siswa, skor 85 sebanyak 7 (16.7 %) siswa, skor 88 sebanyak 4 (9.5%) siswa, skor 90 sebanyak 6 (14.3%) siswa, dan skor 95 sebanyak 3 (7.1%).

2. Data Hasil Belajar Siswa

Pengumpulan data hasil belajar siswa pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes soal pilihan ganda dan uraian. Pengumpulan data hasil belajar siswa pada penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali dengan memberikan *instrument* tes tertulis sebelum (*pretest*) dan sesudah dilakukan perlakuan (*posttest*) kepada kelompok *kontrol* dan kelompok *eksperimen*.

Adapun hasil penelitian skor tes hasil belajar siswa sebelum perlakuan (*pretest*) yang diperoleh dari siswa MTsS Insan Cita Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Skor *pretest* hasil belajar pada kelompok kontrol

No	Nama Responden	Nilai
1	2	3

1	Ahmad Yasin Nasution	35
2	Ajeng pratiwi	60
3	Alam Syahputra	50
4	Annisa salsa billah	45
5	Ari nugraha	45
6	Arif Munandar	45
7	Assyifa Ayuanda	65
8	Ayu nova	45
9	Azizah azzahra	60
10	Bayu Afroni	65
1	2	3
11	Deddi Darma Wijaya	70
12	Delya citra	65
13	Desi Lestari	45
14	Dinna Dwiyanti	60
15	Fikas Fari Athallah	60
16	Firsta Aura Marsanda	50
17	Gaurilan fafiz	75
18	Hafizah Rifa Hermawa	55
19	Hendrik wijaya	60
20	Khairullah pidan	60
21	Muhammad Agdan Allif Hasibuan	60
22	Muhammad Aldiyansyah	35
23	Muhammad Azi Fikri	55
24	Muhammad Brizig Al-ikhsan	85

25	Muhammad Fahri Ananda	70
26	Muhammad Ikhsan Saiki	60
27	Muhammad Langga Majid	50
28	Muhammad Thariq Raihan	65
29	Nalla latifah	65
30	Nawa Kurnia Anggrini Siregar	85
31	Nazwa Camilla B	70
32	Nurul Bintang Lubis	50
33	Putri Ananda	40
34	Putri Handayani	45
35	Riska Camelia	45
36	Rosa Milia Putri	45
37	Shania Nazmi	30
38	Siti nursyah dillah	30
39	Tiara amanda	25
40	Tiara Santika	25
41	Tira Maulana	25

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa skor *pretest* hasil belajar kelompok kontrol dengan skor terendah adalah 25 dan skor tertinggi adalah 85 dan jumlah siswa pada kelompok kontrol diketahui adalah 41 reponden. Pada kelompok kontrol terdapat banyak nilai hasil belajar yang cukup rendah. Sebagaimana kriteria penilai 25-60 adalah rendah, kriteria penilaian 60-80 adalah sedang, kriteria penilaian 80-100 adalah tinggi. Maka dapat diketahui bahwa pada kelompok kontrol skor hasil belajar mempunyai nilai mean adalah 50, nilai

terbanyak muncul adalah 45 dengan total jumlah sebanyak 8 responden. Nilai 25 sebanyak 3 responden dan nilai 85 sebanyak 2.

Selanjutnya peneliti mendeskripsikan skor pretest hasil belajar pada kelompok eksperimen. Sebagaimana kelompok eksperimen adalah yang menjadi fokus pada subjek penelitian ini. Selengkapnya lihat pada tabel berikut 4.9:

Tabel 4.9
Skor *pretest* hasil belajar kelompok eksperimen

NO	Nama Responden	Nilai
1	2	3
1	Aditya Fadilah	75
2	Adnin Griwan Wijaya	70
3	Adryan Zahri Fahmi	80
4	Aisyah Aura Putri	65
5	Ali Akbar Harahap	65
6	Azmi Maulanda Siregar	85
7	Balqis Khalisa Putri Alansya Lubis	75
8	Bayu Satria	80
9	Cindy Wulandari	65
10	Citra Nadya Pramudia	65
11	Della Deswita	75
12	Dimas Pramudia	75
13	Dita Aftika	75
14	Eka Septiana	75
15	Fitri Sefty	65
16	Habibah Salsabila Adduy	75

17	Hyuga Achma Annafi	80
18	Ilham arif Saputra	75
19	Khairani	80
20	Khairina	75
21	Maulana Mardana	70
22	Meysa Zahra	75
1	2	3
23	Muhamma Abid Al-khalik	80
24	Muhammad Indra Maulana	70
25	Muhammad Raka Yandrika	70
26	Muhammad Risyad Fauzan Aziz	70
27	Muhammad Vikri	70
28	Muhammad Zulfiandy Hakim	70
29	Muthiah Putri Antini	60
30	Ragil	70
31	Raka Ikhri Ramadhan	65
32	Rinaldi Mur	75
33	Rudhi Fikriyah Nasution	65
34	Ryan F Ritonga	55
35	Sakinah Hasbi	80
36	Siti Nabila Harahap	75
37	Siti Salha Nazwa	80
38	Suci Yulia Lubis	85
39	Syahrani Sitanggang	85
40	Tasya Autami D	75

41	Tasya Nadillah	80
42	Yudi Prandana	70

Pada tabel 4.9 adalah nilai hasil belajar *pretest* kelompok *eksperimen*, pada tabel 4.10 dan 4.11 akan diuraikan tabel deskripsi datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Analisis deskriptif skor pretest pada kelompok eksperimen

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest tes soal</i>	42	55.00	85.00	73.0952	6.80319

Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa *Frekuensi* nilai skor *Pretest Soal hasil belajar kelompok eksperimen* adalah skor nilai 55 sebanyak 1 (2.4 %) siswa, nilai 60 sebanyak 1 (2.4 %) siswa, nilai 65 sebanyak 7 (16.7 %) siswa, nilai 70 sebanyak 9 (21.4%) siswa, nilai 75 sebanyak 13 (31.0 %) siswa, nilai 85 sebanyak 3 (7.1 %) siswa, total 42 (100%) siswa. Pada tabel 4.10 menunjukkan nilai mean adalah 73 nilai, nilai terendah adalah 55 sebanyak 1 orang dan nilai tertinggi adalah 85 sebanyak 3 orang dan *standard deviation* adalah 6.8. selengkapnya lihat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Skor Pretest Hasil Belajar Kelompok Eksperimen

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid 55.00</i>	1	2.4	2.4	2.4
60.00	1	2.4	2.4	4.8
65.00	7	16.7	16.7	21.4
70.00	9	21.4	21.4	42.9
75.00	13	31.0	31.0	73.8
80.00	8	19.0	19.0	92.9

85.00	3	7.1	7.1	100.0
Total	42	100.0	100.0	

Selanjutnya peneliti mendeskripsikan data *posttest* hasil belajar kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirata, selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Skor *posttest* hasil belajar pada kelompok kontrol

No	No Responden	Nilai
1	2	3
1	Ahmad Yasin Nasution	40
2	Ajeng pratiwi	75
3	Alam Syahputra	60
4	Annisa salsa billah	60
5	Ari nugraha	55
6	Arif Munandar	65
7	Assyifa Ayuanda	70
1	2	3
8	Ayu nova	65
9	Azizah azzahra	70
10	Bayu Afroni	70
11	Deddi Darma Wijaya	70
12	Delya Citra	75
13	Desi Lestari	60
14	Dinna Dwiyaniti	70

15	Fikas Fari Athallah	75
16	Firsta Aura Marsanda	55
17	Gaurilan fafiz	85
18	Hafizah Rifa Hermawa	65
19	Hendrik wijaya	65
20	Khairullah pidan	70
21	Muhammad Agdan Allif Hasibuan	70
22	Muhammad Aldiyansyah	50
23	Muhammad Azi Fikri	65
24	Muhammad Brizig Al-ikhsan	85
25	Muhammad Fahri Ananda	80
26	Muhammad Ikhsan Saiki	85
27	Muhammad Langga Majid	60
28	Muhammad Thariq Raihan	80
29	Nalla latifah	80
30	Nawa Kurnia Anggrini Siregar	90
31	Nazwa Camilla B	75
32	Nurul Bintang Lubis	65
33	Putri Ananda	65
34	Putri Handayani	55
35	Riska Camelia	65
36	Rosa Milia Putri	45
37	Shania Nazmi	80
38	Siti nursyah dillah	40
39	Tiara amanda	40
40	Tiara Santika	70
41	Tira Maulana	60

Pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa skor *posttest* pada kelompok kontrol dengan nilai terendah adalah 40 berjumlah 1 siswa, dan nilai tertinggi adalah 90 berjumlah 1 siswa nilai yang paling banyak muncul adalah 70. Selanjutnya skor *posttest* hasil belajar pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan model penerapan pendidikan karakter berbasis agama pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat. Selengkapnya lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Skor *posttest* hasil belajar kelompok eksperimen

NO	Nama Responden	Nilai
1	2	3
1	Aditya Fadilah	75
2	Adnin Griwan Wijaya	80
3	Adryan Zahri Fahmi	80
4	Aisyah Aura Putri	85
5	Ali Akbar Harahap	90
6	Azmi Maulanda Siregar	90
7	Balqis Khalisa Putri Alansya Lubis	80
8	Bayu Satria	85
9	Cindy Wulandari	70
10	Citra Nadya Pramudia	75
11	Della Deswita	80
12	Dimas Pramudia	80
13	Dita Aftika	80
14	Eka Septiana	75

15	Fitri Sefty Handayani	85
16	Habibah Salsabila Adduy	80
17	Hyuga Achmad Annafi	85
18	Ilham arif Saputra	75
19	Khairani	85
20	Khairina	85
21	Maulana Wardana	75
22	Meysa Zahra	75
23	Muhammad Abid Al-khalik	75
24	Muhammad Indra Maulana	75
25	Muhammad Raka Yandrika	85
26	Muhammad Risyad Fauzan Aziz	75
27	Muhammad Vikri	75
28	Muhammad Zulfiandy Hakim	90
29	Muthiah Putri Antini	80
30	Ragil	80
31	Raka Ikhri Ramadhan	75
32	Rinaldi Muri	75
1	2	3
33	Rudhi Fikriyah Nasution	70
34	Ryan F Ritonga	80
35	Sakinah Hasbi	80
36	Siti Nabila Harahap	80
37	Siti Salha Nazwa	80
38	Suci Yulia Lubis	75

39	Syahrani Sitanggang	95
40	Tasya Nadillah	85
41	Tasya Utami D	80
42	Yudi Prandana	70

Pada tabel 4.13 di atas, menunjukkan bahwa skor nilai hasil belajar posttest pada kelompok eksperimen dengan nilai terendah adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 95. Selanjutnya distribusi frekuensi nilai *posttest* hasil belajar pada kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Posttest Hasil Belajar Kelompok Eksperimen

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid 70.00</i>	3	7.1	7.1	7.1
75.00	13	31.0	31.0	38.1
80.00	14	33.3	33.3	71.4
85.00	8	19.0	19.0	90.5
90.00	3	7.1	7.1	97.6
95.00	1	2.4	2.4	100.0
<i>Total</i>	42	100.0	100.0	

Pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa *Frekuensi* nilai skor *Posttest* Soal *hasil belajar kelompok eksperimen* adalah skor nilai 70 sebanyak 3 (7.1 %) siswa, nilai 75 sebanyak 13 (31.0 %) siswa, nilai 80 sebanyak 14 (33.3 %) siswa, nilai 85 sebanyak 8 (19.0%) siswa, nilai 90 sebanyak 3 (7.1 %) siswa, nilai 95 sebanyak 1 (2.4 %) siswa, total 42 (100%) siswa. Pada tabel 4.15 menunjukkan nilai mean adalah 79 nilai, nilai terendah adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 95.

Tabel 4.15
Analisis deskriptif skor nilai pada kelompok eksperimen

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Posttest Angket</i>	42	70.00	95.00	82.8095	6.98863
<i>Pretest Angket</i>	42	60.00	85.00	73.2857	6.70015

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Validitas

Uji validitas instrumen angket dan tes soal terlebih dahulu diujikan butir-butir soalnya kepada responden diluar subjek penelitian, namun dengan karakteristik yang sama. Karakteristik yang sama dengan subjek penelitian, uji butir instrumen di sebarkan kepada responden tingkat SMP/MTs sebanyak 20 siswa.

Adapun syarat-syarat penentuan karakteristik responden sebagai uji coba butir instrumen adalah sebagai berikut:

- a. Responden adalah bukan subjek penelitian
- b. Responden belajar dengan materi yang sama
- c. Responden berada pada tingkat strata yang setara dengan subjek penelitian.

Dasar-dasar pengambilan uji validitas Pearson:

- a. Jika nilai rhitung $>$ rtabel maka dinyatakan valid
- b. Jika nilai rhitung $<$ rtabel maka dinyatakan tidak valid
- c. Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 = valid
- d. Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 = tidak valid

Cara mencari nilai rtabel dengan $N=20$, N adalah jumlah responden, pada signifikansi 5 % pada distribusi nilai rtabel statistik. Maka diperoleh nilai rtabel adalah 0,444. Selengkapnya lihat pada lampiran 15.

Sebagaimana instrumen angket dan tes yang telah disebarakan untuk diuji butir-butir soalnya (lihat lampiran 1 dan lampiran 3), dan telah dianalisis validitasnya sesuai rumus yang telah ditetapkan (lihat lampiran 6 dan lampiran 7), maka terdapat butir soal yang valid adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Uji validitas instrument angket motivasi belajar

No	Validitas	Status	Keterangan
	$r_{hitung} > r_{tabel}$		
1	$0,769 > 0,444$	Valid	diterima
2	$0,884 > 0,444$	Valid	diterima
3	$0,877 > 0,444$	Valid	diterima
4	$-0,406 < 0,444$	Tidak Valid	ditolak
5	$0,626 > 0,444$	Valid	diterima
6	$0,748 > 0,444$	Valid	diterima
7	$0,798 > 0,444$	Valid	diterima
8	$0,853 > 0,444$	Valid	diterima
9	$0,897 > 0,444$	Valid	diterima
10	$0,0406 < 0,444$	Tidak Valid	perbaiki
11	$0,762 > 0,444$	Valid	diterima
12	$0,629 > 0,444$	Valid	diterima
13	$0,667 > 0,444$	Valid	diterima
14	$0,798 > 0,444$	Valid	diterima

15	$0,434 < 0,444$	Tidak Valid	perbaiki
16	$0,384 < 0,444$	Tidak Valid	Perbaiki
17	$0,795 > 0,444$	Valid	diterima
18	$0,626 > 0,444$	Valid	diterima
19	$0,798 > 0,444$	Valid	diterima
20	$0,573 > 0,444$	Valid	diterima
21	$0,725 > 0,444$	Valid	diterima

Pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa 17 butir instrumen angket adalah valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikan di bawah 0,05 (selengkapnya lihat pada lampiran 14), 3 butir *instrumen* angket diperbaiki dan 1 butir *instrumen* ditolak karena bernilai minus dan nilai signifikan lebih dari 0,05 (selengkapnya lihat pada lampiran 14). Pengujian validitas tes soal dengan menggunakan aplikasi program *SPSS version 25.0* (lihat pada lampiran 6 dan lampiran 7). Maka terdapat butir-butir soal yang valid adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Uji validitas butir – butir instrumen tes soal

No Soal	Validitas	Status	Keterangan
	$r_{hitung} > r_{tabel}$		
Butir Soal 1	$0,287 < 0,444$	Tidak Valid	ditolak
Butir Soal 2	$0,445 > 0,444$	Valid	diterima
Butir Soal 3	$0,380 < 0,444$	Tidak Valid	ditolak
Butir Soal 4	$0,77 < 0,444$	Tidak Valid	ditolak
Butir Soal 5	$0,273 < 0,444$	Tidak Valid	ditolak

Butir Soal 6	0,499 > 0,444	Valid	diterima
Butir Soal 7	0,511 > 0,444	Valid	diterima
Butir Soal 8	0,300 < 0,444	Tidak Valid	ditolak
Butir Soal 9	0,287 < 0,444	Tidak Valid	ditolak
Butir Soal 10	0,463 > 0,444	Valid	diterima
Butir Soal 11	0,510 > 0,444	Valid	diterima
Butir Soal 12	0,570 > 0,444	Valid	diterima
Butir Soal 13	0,341 < 0,444	Tidak Valid	ditolak
Butir Soal 14	0,347 < 0,444	Tidak Valid	ditolak
Butir Soal 15	0,561 > 0,444	Valid	diterima

Pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa, validitas butir soal berjumlah 7 butir dan 8 butir soal ditolak (tidak valid), maka peneliti hanya menggunakan butir soal yang valid yang berjumlah 7 butir soal yaitu soal nomor 2, soal nomor 6, soal nomor 7, soal nomor 10, soal nomor 11, soal nomor 12, dan soal nomor 15.

Butir soal yang tidak valid berjumlah 8 yaitu butir soal 1, butir soal 3, butir soal 4, butir soal 5, butir soal 8, butir soal 9, butir soal 13, butir soal 14. maka 8 butir soal yang tidak valid wajib ditolak atau tidak digunakan dalam instrument penelitian. Selengkapnya lihat pada lampiran 4 dan lampiran 5 .

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan tehnik Cronbach Alpha dengan menggunakan aplikasi SPSS *version 25.0 for windows 7*. Dasar pengambilan uji reliabilitas Cronbach Alpha adalah kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha >0,6.

Sebagaimana instrumen angket dan tes yang telah dianalisis reliabilitasnya sesuai rumus yang telah ditetapkan (lihat pada lampiran 8), maka terdapat butir soal yang reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Uji reliabilitas Butir-butir angket motivasi belajar siswa

No	Keterangan	Status
1	0,317 > 0,6	Reliabel
2	0,591 > 0,6	Reliabel
3	0,281 > 0,6	Reliabel
4	0,524 > 0,6	Reliabel
5	0,353 > 0,6	Reliabel
6	0,314 > 0,6	Reliabel
7	0,356 > 0,6	Reliabel
8	0,337 > 0,6	Reliabel
9	0,211 > 0,6	Reliabel
10	0,419 > 0,6	Reliabel
11	0,282 > 0,6	Reliabel
12	0,370 > 0,6	Reliabel
13	0,607 > 0,6	Reliabel
14	0,651 > 0,6	Reliabel
15	0,431 > 0,6	Reliabel
16	0,531 > 0,6	Reliabel
17	0,263 > 0,6	Reliabel
18	0,607 > 0,6	Reliabel
19	0,285 > 0,6	Reliabel
20	0,591 > 0,6	Reliabel

21	0,347 > 0,6	Reliabel
----	-------------	----------

Pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa 21 butir soal angket adalah reliabel karena nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6 ($> 0,6$). Selengkapnya lihat pada lampiran 8.

Pada tabel 4.19 mendeskripsikan butir – butir soal tes hasil belajar dengan penetapan dan rumus yang sama yaitu nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6 ($>0,6$). Perhitungan dan analisis uji butir soal reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS *version 25.0 for windows 7*. Selengkapnya lihat pada tabel 4.19.

Tabel 4.19
Uji reliabelitas butir-butir soal tes

No Soal	Keterangan	Status
1	0,184 > 0,60	Reliabel
2	0,880 > 0,60	Reliabel
3	0,137 > 0,60	Reliabel
4	0,296 > 0,60	Reliabel
5	0,168 > 0,60	Reliabel
6	0,083 < 0,60	Tidak Reliabel
7	0,033 < 0,60	Tidak Reliabel
8	0,196 > 0,60	Reliabel
9	0,184 > 0,60	Reliabel
10	0,059 < 0,60	Tidak Reliabel
11	0,210 > 0,60	Reliabel
12	0,227 > 0,60	Reliabel
13	0,339 > 0,60	Reliabel
14	0,070 < 0,60	Tidak Reliabel

15	0,276 > 0,60	Reliabel
----	--------------	----------

Pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa 4 butir soal tidak reliabel karena nilai cronbach alpha kurang dari 0,6 ($<0,6$), 4 butir soal yang tidak reliabel yaitu butir soal 6, butir soal 7, butir soal 10, butir soal 14, dan 10 butir soal adalah reliabel karena nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6 ($>0,6$), 11 butir soal yang reliabel yaitu butir soal nomor 1, butir soal nomor 2, butir soal nomor 3, butir soal nomor 4, butir soal nomor 5, butir soal nomor 8, butir soal nomor 9, butir soal nomor 11, butir soal nomor 12, butir soal nomor 13, butir soal nomor 15. Selengkapnya lihat pada lampiran 9.

3. Tingkat Kesukaran

Dari perhitungan tingkat kesukaran soal (lihat pada lampiran 10 dan lampiran 12) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20

Analisis tingkat kesukaran butir soal tes

Nomor Soal	Keterangan	Kriteria	Status
1	0,45	Baik	Diterima
2	0,35	Sedang	Diterima
3	0,3	Sedang	Diterima
4	0,5	Baik	Diterima
5	0,55	Baik	Diterima
6	0,55	Baik	Diterima
7	0,3	Sedang	Diterima
8	0,35	Sedang	Diterima
9	0,4	Sedang	Diterima
10	0,45	Baik	Diterima

11	0.65	Baik	Diterima
12	0.6	Baik	Diterima
13	0.6	Baik	Diterima
14	0.575	Baik	Diterima
15	0.55	Baik	Diterima

Pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa tingkat kesukaran butir soal instrument tes adalah 10 butir kriteria baik yaitu butir soal nomor 1, butir soal nomor 4, butir soal nomor 5, butir soal nomor 6, butir soal nomor 10, butir soal nomor 11, butir soal nomor 12, butir soal nomor 13, butir soal nomor 14, dan butir soal nomor 15. Tingkat kesukaran soal kriteria sedang berjumlah 5 butir soal yaitu butir soal nomor 2, butir soal nomor 3, butir soal nomor 7, butir soal nomor 8, dan butir soal nomor 9. Maka secara keseluruhan soal dapat diterima karena tingkat kesukarannya yang tidak terlalu sulit atau terlalu mudah.

4. Daya Pembeda

kriteria daya beda soal dengan perhitungan $< 0,20$ adalah daya beda jelek, $0,20-0,40$ adalah daya beda cukup, $0,40-0,70$ adalah daya beda baik, $0,70-1,00$ adalah daya beda baik sekali, dan negatif, semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai soal negatif sebaiknya dibuang saja.

Dari perhitungan analisis daya pembeda soal (lihat lampiran 11 dan lampiran 13) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.21
Analisis daya beda soal butir tes

Nomor Soal	Keterangan	Kriteria	Status
1	0,2	Sedang	Diterima
2	0,2	Sedang	Diterima

3	0,2	Sedang	Diterima
4	0,2	Sedang	Diterima
5	0,2	Sedang	Diterima
6	0,3	Sedang	Diterima
7	0,2	Sedang	Diterima
8	0,5	Baik	Diterima
9	0,2	Sedang	Diterima
10	0,3	Sedang	Diterima
11	0,4	Sedang	Diterima
12	0,2	Sedang	Diterima
13	0,2	Sedang	Diterima
14	0,3	Sedang	Diterima
15	0,2	Sedang	Diterima

Pada tabel 4.21 menunjukkan bahwa 14 butir soal adalah kriteria sedang, yaitu butir soal nomor 1, butir soal nomor 2, butir soal nomor 3, butir soal nomor 4, butir soal nomor 5, butir soal nomor 6, butir soal nomor 7, butir soal nomor 9, butir soal nomor 10, butir soal nomor 11, butir soal nomor 12, butir soal nomor 13, butir soal nomor 14, dan butir soal nomor 15 dan 1 butir soal adalah kriteria baik yaitu butir soal nomor 8. Maka setiap butir soal dapat diterima daya beda soalnya karena tidak jelek dan cukup baik.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data nilai *pretest* motivasi belajar siswa kelompok eksperimen pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *version 25.0 for windows 7* dengan tehnik analisis data Kolmogorov-Smirnov. Konsep perhitungan

uji normalitas adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sebagaimana hasil perhitungan dan analisis uji normalitas data nilai *pretest* motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa data nilai *pretest* motivasi belajar siswa berdistribusi normal, karena nilai signifikansi data *pretest* motivasi belajar siswa adalah 0,52 yaitu lebih dari 0,05. Selengkapnya lihat lampiran 15.

Hasil perhitungan dan analisis uji normalitas pada data nilai *posttest* motivasi belajar siswa kelompok eksperimen adalah berdistribusi normal karena nilai signifikansi data *posttest* motivasi belajar siswa adalah 0,52 yaitu lebih dari 0,05. Selengkapnya lihat pada lampiran 16.

Hasil perhitungan dan analisis uji normalitas pada data nilai *pretest* hasil belajar siswa menunjukkan bahwa data nilai *pretest* hasil belajar siswa kelompok eksperimen adalah berdistribusi normal, karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yaitu nilai signifikansi data *pretest* hasil belajar siswa adalah 0,36. Selengkapnya lihat pada lampiran 17.

Hasil perhitungan dan analisis uji normalitas pada data nilai *posttest* hasil belajar siswa menunjukkan bahwa data nilai *posttest* hasil belajar siswa kelompok eksperimen adalah berdistribusi normal, karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yaitu nilai signifikansi data *posttest* hasil belajar siswa adalah 0,06. Selengkapnya lihat pada lampiran 18.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah variabel distribusi atau lebih untuk syarat pengujian sampel *t* tes. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data dikatakan homogen dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak homogen.

Sebagaimana hasil perhitungan dan analisis uji homogenitas data nilai motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa data nilai motivasi belajar siswa adalah homogen, karena nilai signifikansi data nilai skor motivasi belajar siswa adalah 0,571 yaitu lebih dari 0,05. Selengkapnya lihat pada lampiran 19.

Hasil perhitungan dan analisis uji homogenitas pada data skor nilai hasil belajar siswa menunjukkan bahwa data skor nilai hasil belajar siswa adalah homogen, karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yaitu nilai signifikansi data skor nilai hasil belajar siswa adalah 0,115. Selengkapnya lihat pada lampiran 20.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji nilai t, dasar pengambilan uji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

a. Uji t

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y1 dan Y2.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak berpengaruh variabel X terhadap variabel Y1 dan Y2.
- 3) $T \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,025 ; 42) = 2.018$.
- 4) T tabel selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23.

Berdasarkan perhitungan dan analisis data uji hipotesis pada lampiran 21 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Y1 (motivasi belajar siswa) kurang dari 0,05 ($<0,05$) yaitu 0,000 dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $19.513 > 2.018$. Maka hipotesis H_0 diterima atau variabel X mempengaruhi variabel Y1.

Pada hasil perhitungan analisis data uji hipotesis (lihat pada lampiran 22) menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Y2 (hasil belajar siswa) lebih dari

0,05 ($>0,05$) yaitu 0,105 dan t hitung $< t$ tabel yaitu $1.660 < 2.018$. Maka hipotesis H_a ditolak atau variabel X tidak mempengaruhi variabel Y_2 .

D. Hasil Pembahasan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data penelitian, diketahui bahwa hasil pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Model penerapan pendidikan karakter berbasis agama

Model penerapan pendidikan karakter berbasis agama diterapkan pada kelompok eksperimen dan diukur motivasi belajar dan hasil belajarnya. Pendidikan karakter berbasis agama diterapkan pada penelitian ini. Penerapan pendidikan karakter berbasis agama dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Sebelum proses belajar-mengajar guru dan para siswa berdoa sebelum belajar dengan syarat doa dipimpin oleh wakil dari murid.
- b. Guru sebelum masuk kepada materi keseimbangan hidup dunia dan akhirat, terlebih dahulu memberika stimulus kepada para siswa tentang materi yang sebelumnya dan menghubungkannya kepada materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat.
- c. Guru sebagai contoh suri tauladan, memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan aktif menjawab dengan syarat sopan dan santun.
- d. Terkhusus materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat memiliki dalil al-quran dan hadis. Maka guru terlebih dahulu membacakan dalil al-quran dan hadis dengan lantunan yang indah dan benar kepada murid, setelah itu guru mempersilahkan siswa untuk membacaknya dengan baik dan benar.

e. Pada penerapan pendidikan karakter berbasis agama, akhlak yang diterapkan adalah disiplin, aktif, sopan dan santun, jujur dan rajin. Oleh karena itu penghafalan dalil mengenai perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat pada mata pelajaran al-quran hadis harus diterapkan.

2. Motivasi belajar siswa

Data skor motivasi belajar siswa pada penelitian ini adalah data skor nilai motivasi belajar siswa kelompok eksperimen sebelum perlakuan atau sesudah perlakuan. Berdasarkan deskripsi data, motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat pada MTsS Insan Cita Medan menunjukkan bahwa adanya pengaruh model penerapan pendidikan karakter berbasis agama terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat pada MTsS Insan Cita Medan.

3. Hasil belajar siswa

Data skor hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah data skor nilai hasil belajar siswa kelompok eksperimen sebelum perlakuan atau sesudah perlakuan. Berdasarkan deskripsi data, hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat pada MTsS Insan Cita Medan menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh model penerapan pendidikan karakter berbasis agama terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat pada MTsS Insan Cita Medan.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan terbatas oleh waktu. maka, penulis meneliti sesuai dengan apa yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang penulis gunakan cukup singkat, tetapi dapat memenuhi syarat-syarat dalam penelitian secara ilmiah.

2. Keterbatasan kemampuan

Penulis menyadari akan kemampuan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu penulis menyadari kemampuan khususnya pada penelitian ini. Tetapi penulis berusaha dengan maksimal untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan penulis dan bimbingan dari dosen pembimbing I maupun dosen pembimbing II.

3. Keterbatasan materi dan tempat penelitian

Penelitian ini terbatas pada model penerapan pendidikan karakter berbasis agama, pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga terbatas materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat pada mata pelajaran al-quran hadis kelas VIII 1 dan VIII 2 MTsS Insan Cita Medan.